

# PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, *SUSTAINABILITY REPORT*, DAN TANGIBILITAS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Nadia Puspita Sari<sup>1)</sup>, Dwi Fitri Puspa<sup>2)</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bung Hatta

Email: [puspitanadia983@gmail.com](mailto:puspitanadia983@gmail.com) <sup>1)</sup>, [dwifp2012@yahoo.com](mailto:dwifp2012@yahoo.com) <sup>2)</sup>

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *corporate social responsibility*, *sustainability report*, dan tangibilitas terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *consumer non cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022. Sampel yang dipilih menggunakan metode *purpose sampling*, menghasilkan 69 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan total 345 observasi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi *Eviews 12*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Sebaliknya, *sustainability report* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan, dan tangibilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

**Kata kunci :** *Corporate Social Responsibility*, *Sustainability Report*, Tangibilitas, Kinerja Perusahaan

## PENDAHULUAN

Bastian, (2001) mengatakan bahwa kinerja perusahaan merupakan gambaran tingkat keberhasilan usaha suatu organisasi dalam upaya mewujudkan tujuan, sasaran, misi dan visi organisasi tersebut. Seringkali, kinerja secara sederhana diartikan sebagai pencapaian tujuan atau hasil yang terukur. Namun, kinerja bukanlah apa yang telah di capai seseorang, melainkan bagaimana cara mereka dalam mencapainya.

Salah satu cara bagi perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan bisnisnya adalah dengan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Efisiensi dalam menghasilkan pendapatan dari aset menjadi tujuan utama. Return on Asset (ROA) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya secara efektif untuk menghasilkan laba. Kinerja perusahaan pada dasarnya diukur melalui efisiensi operasionalnya, sehingga ROA menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur kinerja tersebut (Setiaputra & Viriany, 2021).

Fenomena pada perusahaan GGRM, HOKI, ICBP, KINO, dan TGKA pada tahun 2019 mengalami kenaikan ROA, kemudian pada tahun 2020-2022 mengalami penurunan. Pada perusahaan MYOR, dan

SIPD mengalami kenaikan ROA pada tahun 2019 dan mengalami penurunan pada tahun 2020-2021 kemudian meningkat pada tahun 2022. Dan yang terakhir perusahaan CPIN, HMSP, dan UNVR mengalami penurunan ROA selama 5 tahun berturut turut. Penurunan ROA menunjukkan bahwa perusahaan perlu menilai kembali strategi pengelolaan aset dan operasionalnya untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas. Nilai ROA memberikan gambaran kepada investor tentang seberapa efektif perusahaan mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi ROA, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk operasi yang menghasilkan laba.

Donaldson & Preston, (1995), Teori stakeholder menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingan pemegang saham, tetapi juga untuk kepentingan semua pihak lainnya seperti kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lainnya. Teori agensi (*agency theory*), dijelaskan bahwa dalam sebuah perusahaan terdapat dua pihak yang saling berinteraksi, yaitu pemilik perusahaan (pemegang saham) dan manajemen perusahaan masing (Jensen & Meckling, 1976).

Beberapa perbedaan hasil penelitian sebelumnya dari Putri et al., (2021) menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Bertolak belakang pada hasil penelitian Allan et al., (2020) menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan Ariantika & Geraldina, (2019) menunjukkan bahwa *sustainability report* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, dan pada penelitian Istiq et al., (2021) yang menunjukkan bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Pada penelitian Jordan, (2018) tangibilitas memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan pada penelitian Primatami et al., (2018) menunjukkan bahwa tangibilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan teori dan peneliti terdahulu, hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H1: *Corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

H2: *Sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

H3: Tangibilitas berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

## METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 dengan jumlah 122 perusahaan. Dalam penelitian ini, metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yakni teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu :

1. Perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.
2. Perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang mempublikasi annual report perusahaan secara lengkap selama tahun 2018-2022.
3. Perusahaan yang memiliki data sesuai variabel yang digunakan dalam penelitian.

Dari kriteria yang digunakan diperoleh sampel sebanyak 69 perusahaan, sehingga total observasi sebanyak 345 data dengan amatan 5 tahun. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yang digunakan berupa data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dari situs

www.idx.co.id dan website resmi masing-masing perusahaan berupa laporan tahunan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, dengan menggunakan bantuan *Eviews 12*.

Variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja perusahaan. Sedangkan variabel independen pada penelitian ini adalah *corporate social responsibility*, *sustainability report*, dan tangibilitas. Pengukuran variabel tersebut dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Pengukuran Variabel

| Variabel           | Rumus                                                                                              |
|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kinerja Perusahaan | ROA = $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$                                 |
| CSR                | CSRI = $\frac{\sum Xi}{n}$<br>$\sum Xi$ : Jlh item yg diungkapkan<br>n : jlh keseluruhan item (78) |
| SR                 | SRDI = $\frac{n}{k}$<br>n : jlh item yg diungkapkan<br>k : jlh item yang seharusnya (91)           |
| Tangibilitas       | TAN = $\frac{\text{Jumlah aset tetap}}{\text{Total Aset}}$                                         |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah memastikan semua persyaratan pengujian terpenuhi, langkah selanjutnya melakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis panel yang diolah menggunakan *eviews*. Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis

| Variabel Independen | Koefisien Regresi | Prob  | Hasil    |
|---------------------|-------------------|-------|----------|
| Constanta           | -2,379            |       |          |
| CSR                 | 0,952             | 0,022 | Diterima |
| SR                  | 0,359             | 0,544 | Ditolak  |
| Tangibilitas        | -0,405            | 0,003 | Diterima |
| F-prob 0,000        |                   |       |          |
| Adjusted R2         | 0,383             |       |          |

Hasil ringkasan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai *F-probability* sebesar 0,000, dapat disimpulkan bahwa variabel *corporate social responsibility*, *sustainability report*, dan tangibilitas merupakan variabel yang signifikansi dalam memprediksi perubahan kinerja perusahaan. Sedangkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,383.

Ini menunjukkan variabel *corporate social responsibility*, *sustainability report*, dan tangibilitas mampu menjelaskan sekitar 38,3% variasi kinerja perusahaan pada perusahaan *consumer non cyclicals*. Sisanya, sebesar 61,7% variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Ditemukan bahwa variabel *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dengan nilai probabilitas 0,022 lebih kecil dari 0,05. Sedangkan *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan nilai probabilitas 0,544 lebih besar dari 0,05. Dan yang terakhir tangibilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan dengan nilai probabilitas 0,003 lebih kecil dari 0,05.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan, *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dan tangibilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Saran untuk peneliti selanjutnya menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, dan memperluas cakupan sampel dengan mencakup berbagai sektor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Allan, F., Sondakh, J. J., & Gamaliel, H. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur .... *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL,"* 11(1), 44–58.
- Ariantika, E. N., & Geraldina, I. (2019). Implikasi Kecakapan Manajerial pada Laporan Keberlanjutan dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 39–50. <https://doi.org/10.24815/jdab.v6i1.10815>
- Bastian, I. (2001). *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Donaldson, T., & Preston, L. E. (1995). *The Stakeholder Theory of the Corporation : Concepts , Evidence , and Implications Author ( s ) : Thomas Donaldson and Lee E . Preston Source : The Academy of Management Review , Vol . 20 , No . 1 ( Jan . , 1995 ) , pp . 65-91 Published by : Academy of Manag.* 20(1), 65–91.
- Istiq, R. S., Surbakti, L. P., & Subur. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan

- Pengungkapan Keberlanjutan terhadap Kinerja Perusahaan. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2, 870–884.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Jordan, D. C. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Non Keuangan. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(5), 70–76. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v2i5.4890>
- Primatami, A., Primadhita, Y., & Budiningsih, S. (2018). Pengukuran Kinerja Perusahaan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Prosiding Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3, 27–42.
- Putri, N. K. N. Y., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan , Ukuran Perusahaan , Corporate Social Responsibility , Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kinerja Perusahaan. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*, 16(1), 1–13.
- Setiaputra, N., & Viriany. (2021). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Tangibility, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(3), 984. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i3.14880>